

ELATISITAS PERMINTAAN & PENAWARAN

Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan definisi elastisitas permintaan dan penawaran.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran.
3. Menjelaskan jenis-jenis elastisitas permintaan dan penawaran.
4. Menentukan kategori elastisitas suatu barang.
5. Menggambarkan kurva elastisitas permintaan dan penawaran.

Pengertian Elastisitas

Dalam ilmu ekonomi, elastisitas adalah perbandingan perubahan proporsional dari sebuah variabel dengan variabel lainnya. Dengan kata lain, elastisitas mengukur seberapa besar kepekaan atau reaksi konsumen terhadap perubahan harga pada suatu barang atau jasa.

Pengertian Elastisitas Permintaan

Hukum permintaan, dimana jika suatu harga barang menjadi naik maka kuantitas suatu barang akan menjadi turun dan apabila harga suatu barang turun, maka kuantitas barang tersebut akan naik. Elastisitas permintaan adalah suatu pengukuran kuantitatif yang menunjukkan sampai di mana besarnya pengaruh perubahan harga terhadap perubahan permintaan. Ketika harga sebuah barang naik, jumlah permintaan terhadap barang tersebut biasanya menurun sedangkan semakin rendah harganya, semakin banyak benda itu dibeli. Elastisitas permintaan ditunjukkan dengan rasio persen perubahan jumlah permintaan dan persen perubahan harga. Singkatnya Elastisitas permintaan adalah istilah dalam dunia ekonomi untuk menggambarkan perubahan jumlah permintaan barang terhadap perubahan harga dari barang tersebut. Elastisitas permintaan juga dikatakan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur besarnya kepekaan dari perubahan jumlah permintaan barang apabila terjadi perubahan harga barang. Sebagai contoh, adanya penurunan harga dari suatu produk, entah itu barang

atau jasa, maka hal ini berimbas pada meningkatnya jumlah permintaan terhadap barang atau jasa tersebut.

Jenis-jenis Elastisitas Permintaan

Umumnya ada 5 jenis elastisitas permintaan berdasarkan nilai elastisitasnya dijabarkan dalam tabel berikut ini :

| Koefisien | Jenis Elastisitas | Keterangan | Contoh |
|------------------|--------------------|--|-----------------------------|
| $n = 0$ | Inelastis Sempurna | Walaupun terjadi perubahan harga, perubahan barang yang diminta tetap sama. | Tanah , air |
| $0 < n < 1$ | Inelastis | Konsumen kurang peka terhadap perubahan harga sebesar 1%, sehingga terjadi perubahan barang yang diminta sebesar $<1\%$. | Kebutuhan Primer |
| $n = 1$ | Elastis Uniter | Setiap perubahan harga sebesar 1%, terjadi perubahan barang yang diminta sebesar 1%. | Kebutuhan Sekunder |
| $1 < n < \infty$ | Elastis | Konsumen peka terhadap perubahan harga sebesar 1%, sehingga terjadi perubahan barang yang diminta sebesar $>1\%$. | Barang Mewah dan Elektronik |
| $n = \infty$ | Elastis Sempurna | Walaupun terjadi perubahan harga, perubahan barang yang diminta selalu berubah-ubah atau menggambarkan produk yang sangat peka terhadap perubahan harga. | BBM, Sembako |

Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Permintaan

- Banyaknya barang pengganti yang tersedia.

Jika suatu barang mempunyai banyak barang pengganti, permintaannya cenderung untuk bersifat elastis. Maksudnya, perubahan harga yang kecil saja akan menimbulkan perubahan yang besar terhadap permintaan barang tersebut. Pada

saat harga naik para pembeli akan merasa enggan membeli barang tersebut, mereka lebih suka menggunakan barang-barang lain sebagai penggantinya. Sebaliknya pada waktu harga turun, para pembeli melihat bahwa barang tersebut lebih baik dibeli daripada barang-barang penggantinya dan beramai-ramai membeli barang tersebut inilah yang menyebabkan permintaannya bertambah dengan cepat.

Permintaan terhadap barang yang tidak mempunyai barang pengganti bersifat tidak elastis, karena jika harga naik para pembelinya sukar memperoleh barang pengganti dan oleh karenanya harus tetap membeli barang tersebut, oleh sebab itu permintaannya tidak banyak pembeli yang berpaling dan jika harga turun permintaannya tidak pula bertambah banyak. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan:Semakin banyak jenis barang pengganti terhadap suatu barang, semakin elastis permintaannya.

- Persentase pendapatan yang dibelanjakan.

Besarnya bagian pendapatan yang digunakan untuk membeli sesuatu barang dapat mempengaruhi elastisitas permintaan terhadap barang tersebut. Perhatikanlah sikap orang dalam membeli barang-barang yang sangat murah harganya. Jika seseorang itu sudah menyukai suatu jenis minuman ringan tertentu, kenaikan harga minuman tidak akan banyak mempengaruhi permintaannya. Tetapi perhatikanlah permintaan terhadap barang-barang yang agak mahal. Sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu orang akan membandingkan harga dari berbagai jenis barang yang diinginkan.

Perbedaan harga dapat menyebabkan orang membatalkan untuk membeli barang dari suatu merek tertentu dan membeli merek lain yang lebih murah. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin besar bagian pendapatan yang diperlukan untuk membeli sesuatu barang, semakin elastis permintaan terhadap barang tersebut.

- Jangka waktu analisis.

Semakin lama jangka waktu di mana permintaan itu dianalisis, semakin elastis sifat permintaan suatu barang. Dalam jangka waktu yang singkat permintaan bersifat lebih tidak elastis karena perubahan-perubahan yang baru terjadi dalam pasar belum diketahui oleh pembeli. Oleh sebab itu mereka cenderung untuk meminta barang-barang yang biasa dibelinya walaupun harganya mengalami kenaikan. Dengan demikian dalam jangka waktu yang lebih panjang para pembeli dapat mencari barang pengganti yang mengalami kenaikan harga dan ini akan

banyak mengurangi permintaan terhadap barang yang disebutkan belakangan ini. Juga dalam jangka panjang barang pengganti mengalami perubahan dalam mutu dan desainnya dan akan menyebabkan orang lebih mudah berpaling untuk membeli barang pengganti.

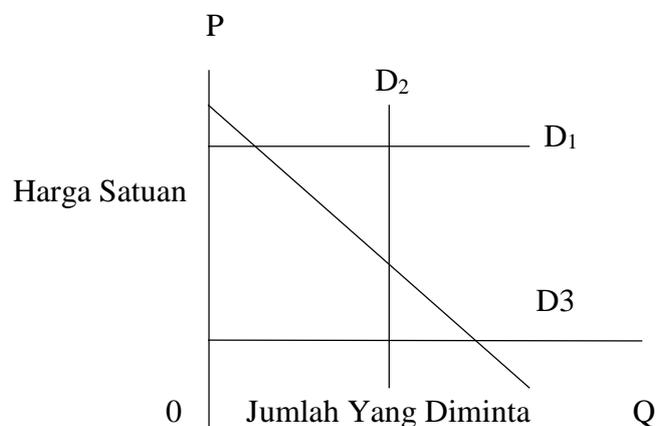
- Produk mewah versus kebutuhan.

Permintaan akan produk kebutuhan cenderung tidak elastis, dimana konsumen sangat membutuhkan produk tersebut dan mungkin sulit mencari substitusinya. Akibatnya, kenaikan harga cenderung tidak menurunkan permintaan. Sebaliknya, permintaan akan produk mewah cenderung elastis, dimana barang mewah bukanlah sebuah kebutuhan dan substitusinya lebih mudah dicari. Akibatnya, kenaikan harga akan menurunkan permintaan.

- Perubahan harga dan barang yang diminta. Hal ini akan mempengaruhi golongan lain untuk meminta barang tersebut, sehingga permintaannya menjadi elastis.

Kurva Elastisitas Permintaan

- Elastisitas permintaan dikatakan menjadi besar apabila :
 - I. Banyaknya kualitas barang substitusi yang baik.
 - II. Tingginya suatu harga yang relatif.
 - III. Banyaknya konsumen yang menggunakan barang lain.
- Elastisitas permintaan dikatakan menjadi kecil apabila:
 - I. Suatu barang di kombinasikan dengan barang lain.
 - II. Banyaknya suatu barang yang sama dengan harga yang relatif rendah.
 - III. Suatu barang substitusi yang tidak baik tetapi barang tersebut sangat dibutuhkan.



Terlihat tiga kurva dalam gambar diatas yakni :

- D1 = Kurva permintaan horizontal adalah kurva yang menunjukkan elastisitas permintaan yang elastis sempurna ($e = \infty$), artinya sebarang jumlah yang diminta, harga tidak akan berubah.
- D2 = Kurva permintaan vertikal adalah kurva yang menunjukkan elastisitas permintaan yang inelastis sempurna ($e = 0$) artinya berapapun peningkatan terhadap harga tidak akan mempengaruhi jumlah permintaan.
- D3 = Kurva ini menunjukkan besarnya elastisitas permintaan senantiasa berbeda di setiap titik, maksudnya koefisien permintaan di suatu titik berbeda dengan titik lainnya.

Koefisien Elastisitas permintaan

Rumus :

$$Ed = \frac{P1}{Q1} \times \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

Ket:

P = Harga

Pada = Harga Permintaan

Q = Jumlah

$\Delta Qd = Qd \text{ Baru} - Qd \text{ lama}$

Qd = Jumlah Permintaan

$\Delta Pd = Pd \text{ baru} - Pd \text{ lama}$

Contoh :

Suatu barang memiliki harga Rp.10.000 turun menjadi Rp.5.000 sehingga jumlah barang yang diminta berubah dari 5 unit menjadi 8 unit. Maka elastisitasnya adalah :

$$Ed = \frac{P1}{Q1} \times \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

$$Ed = \frac{10.000}{5} \times \frac{8-5}{5.000-10.000}$$

$$Ed = \frac{30.000}{-25.000}$$

$$Ed = \frac{6}{-5} = 1,2$$

Dapat diambil kesimpulan bahwa barang tersebut memiliki elastisitas permintaan sebesar 1,2 dan termasuk kategori elastisitas elastis.

Pengetahuan mengenai seberapa besar dampak perubahan harga terhadap permintaan sangatlah penting. Bagi produsen, pengetahuan ini digunakan sebagai pedoman seberapa besar ia harus mengubah harga produknya. Hal ini sangat berkaitan dengan seberapa besar penerimaan penjualan yang akan diperoleh. Sebagai contoh, anggaphlah biaya produksi sebuah barang meningkat sehingga seorang produsen terpaksa menaikkan harga jual produknya.

Menurut hukum permintaan, tindakan menaikkan harga ini jelas akan menurunkan permintaan. Jika permintaan hanya menurun dalam jumlah kecil, kenaikan harga akan menutupi biaya produksi sehingga produsen masih akan mendapatkan keuntungan. Namun, jika peningkatan harga ini ternyata menurunkan permintaan sedemikian besar maka bukan keuntungan yang akan diperoleh.

Dengan demikian produsen harus mempertimbangkan tingkat elastisitas barang produksinya sebelum membuat suatu keputusan, ia harus memperkirakan seberapa besar kepekaan konsumen atau seberapa besar konsumen akan bereaksi jika ia mengubah harga sekian persen.

Pengertian Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran (elasticity of supply) adalah istilah dalam dunia ekonomi untuk mendefinisikan pengaruh besar atau kecilnya kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terkait adanya perubahan harga dari barang tersebut. Maksudnya Elastisitas penawaran ini dapat dilihat dari koefisien elastisitas penawaran, yakni angka atau persentase perbandingan antara perubahan harga barang dengan perubahan jumlah barang yang ditawarkan.

Jenis-jenis Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran terbagi lagi menjadi beberapa jenis , yaitu:

- Elastisitas penawaran sempurna, yakni ketika nilai koefisien elastisitas penawaran berjumlah tak terhingga. Lebih jelasnya suatu keadaan dimana berapapun jumlah barang yang akan ditawarkan tidak perlu menaikkan harga agar barang yang akan ditawarkan menjadi bertambah.
- Penawaran inelastis, yakni ketika nilai koefisien elastisitas penawaran berjumlah kurang dari 1. Lebih jelasnya keadaan dimana tingkat perubahan jumlah barang yang ditawarkan lebih kecil daripada tingkat perubahan harga. ($1 > E_s$)

- Penawaran elastis, yakni ketika nilai koefisien elastisitas penawaran berjumlah lebih dari 1. Lebih jelasnya keadaan dimana tingkat perubahan jumlah barang yang ditawarkan adalah lebih besar dari pada tingkat perubahan harga. Maksudnya jika terjadi perubahan harga sedikit saja maka itu akan menambah jumlah barang yang ditawarkan secara besar-besaran. ($1 < E_s$)
- Penawaran elastis uniter, yakni ketika nilai koefisien elastisitas penawaran berjumlah sama dengan 1. Keadaan dimana jumlah barang yang ditawarkan sama dengan tingkat perubahan harga maksudnya jika jumlah barang ditawarkan meningkat 3% maka harganya juga akan meningkat sebesar 3%. Lebih jelasnya jenis elastisitas ini ditandai dengan persentase perubahan harga sama dengan persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan. ($1 = E_s$)
- Inelastisitas penawaran sempurna, yakni ketika nilai koefisien elastisitas penawaran berjumlah sama dengan nol atau keadaan dimana meskipun terjadi peningkatan harga tidak akan mempengaruhi jumlah barang yang ditawarkan. ($0 = E_s$)

Koefisien Penawaran

Rumus Koefisien Penawaran :

$$E_s = \frac{\Delta Q_s}{\Delta P} \times \frac{P}{Q_s}$$

Keterangan :

ΔQ_s = Perubahan kuantitas barang yang ditawarkan

ΔP = Perubahan harga

Q_s = Kuantitas awal barang yang ditawarkan

P = Harga awal

Contoh :

Harga jeruk Rp.5.000/Kg, jumlah jeruk yang ditawarkan sebanyak 10 Kg, jika jeruk naik menjadi 7.500/Kg maka jumlah jeruk yang ditawarkan meningkat menjadi 20 Kg. Berapa koefisien elastisitas penawarannya? Dan termasuk kategori elastisitas apa?

Jawab:

$$E_s = \frac{\Delta Q_s}{\Delta P} \times \frac{P}{Q_s}$$

$$Es = \frac{20}{7.500} \times \frac{5.000}{10}$$

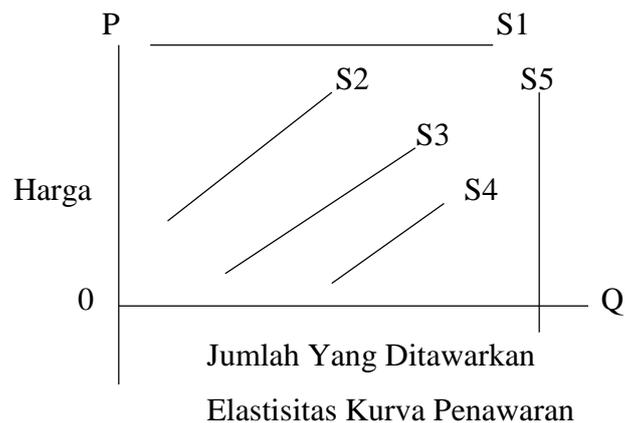
$$Es = \frac{100.000}{75.000}$$

$$Es = 1,3$$

Berdasarkan nilai koefisien penawaran jeruk sebesar 1,3 dapat disimpulkan bahwa jeruk termasuk kategori penawaran yang elastis.

Sebenarnya semua barang yang diperdagangkan memiliki elastisitas penawarannya sendiri-sendiri. Meskipun tidak selalu benar akan tetapi biasanya barang dari hasil industri memiliki elastisitas penawaran yang elastis sedangkan barang-barang hasil pertanian mempunyai elastisitas penawaran yang inelastis.

Kurva Elastisitas Penawaran



Sumber. Anator Murad, *Economics, Principles and Problems*, hlm.128

Pada dasarnya kurva penawaran miring ke kanan atas, adapun keterangan dari kurva diatas adalah sebagai berikut:

- S1 adalah kurva penawaran elastisitas sempurna.
- S2 Elastis yang berarti bahwa produsen peka terhadap perubahan harga maksudnya jika terjadi perubahan harga sebesar 1 % maka akan menyebabkan perubahan jumlah yang ditawarkan.
- S3 Elastisitas Uniter mengandung arti bahwa jika terjadi peningkatan harga sebesar 5% maka jumlah barang yang ditawarkan juga meningkat sebesar 5%.

- S4 Inelastis ditandai dengan penjual yang kurang peka terhadap perubahan harga. Maksudnya jika terjadi perubahan harga sebesar 3% akan menyebabkan terjadinya perubahan jumlah barang yang ditawarkan kurang dari satu.
- S5 Inelastis Sempurna ini ditandai dengan perubahan harga yang tidak mempengaruhi jumlah barang yang ditawarkan. Maksudnya berapapun besarnya perubahan harga tersebut, jumlah barang yang ditawarkan akan tetap.

Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Penawaran

- Jumlah Persediaan ; Perusahaan menyimpan atau memiliki persediaan barang dalam jumlah besar, akan memiliki kurva penawaran yang lebih elastis. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat segera memasaknya ke pasar jika ada permintaan dari masyarakat. Ketika persediaan barang jumlahnya sedikit atau sudah habis, maka perusahaan akan kesulitan dalam memasok barang sehingga kurva penawaran akan lebih inelastis.
- Mobilitas Faktor Produksi ; Faktor produksi suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki mobilitas yang tinggi apabila mudah berpindah dari suatu tempat ketempat yang lain. Jika faktor produksi suatu perusahaan memiliki mobilitas tinggi, maka perusahaan tersebut dapat menyesuaikan kapasitas produksinya baik jumlah produksinya atau persediaan, sehingga perusahaan tersebut memiliki kurva penawaran yang menjadi lebih elastis. Kapasitas produksi industri yang berorientasi dibawah kapasitas optimal cenderung membuat kurva penawaran elastis.
- Waktu
Yang dimaksud waktu disini adalah kesempatan produsen untuk menambah jumlah produksi. Waktu dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Jangka waktu yang sangat pendek , produsen tidak dapat menambah barang dalam waktu yang sangat pendek karena penawaran tergantung persediaannya, seperti produksi dibidang pertanian. Misalnya buah-buahan dalam bebrapa hari saja menyebabkan penawaran bersifat inelastis.
- 2) Jangka Pendek, produsen masih dapat menambah produksi barang yang ditawarkan walaupun tidak dapat memperbesar kapasitas produksi yang ada, seperti bangunan dan mesin tetapi dengan cara bekerja lebih lama dari waktu sebelumnya atau menambah bahan baku sehingga produksi dapat ditambah. Penawaran dalam waktu ini dapat elastis ataupun inelastis.

- 3) Jangka Panjang, produsen mempunyai banyak kesempatan untuk memperluas kapasitas produksi baik area pertanian, mesin-mesin, pabrik baru maupun tenaga ahli. Artinya makin lama waktu yang dipakai maka makin elastis.

Intinya jangka waktu untuk menghasilkan suatu barang sangat mempengaruhi elastisitas penawaran barang. Karena penawaran barang hasil industri berbeda dengan hasil pertanian untuk menambah penawaran sektor pertanian membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan sektor industri. Oleh karena itu, penawaran hasil pertanian umumnya lebih elastis dibandingkan dengan sektor industri. Sektor pertanian tidak dapat memenuhi tambahan penawaran jumlah barang dengan cepat sekalipun harga produk pertanian meningkat.

- Daya Tahan Penyimpanan ; Produk-produk yang memiliki daya tahan lebih singkat seperti makanan, hasil pertanian, seperti sayuran dan buah-buahan yang mudah busuk, pecah dan layu umumnya memiliki kurva penawaran yang lebih inelastis. Sebaliknya produk dengan daya tahan lama merupakan hasil industri atau olahan kulkas, mesin jahit, kompor gas, cenderung lebih elastis.
- Ketersediaan barang (source availability). Apabila bahan-bahan produksi sulit didapatkan, produsen akan mengalami kesulitan untuk menawarkan banyak barang kepada konsumen. Atas dasar itu, maka terjadilah peningkatan harga guna mengimbangi 'effort' dalam memproduksi barang tersebut.
- Banyaknya produsen yang memproduksi barang tersebut (producer amount). Apabila produsen yang memproduksi suatu produk ada banyak, hal ini berimbas pada meningkatnya jumlah barang yang ditawarkan, sehingga secara otomatis berpengaruh terhadap harga dari barang tersebut.
- Inovasi teknologi (innovation of technology). Kaitan antara perkembangan teknologi dengan elastisitas penawaran ini didasari pada efisiensi produksi barang akibat penggunaan alat-alat produksi tersebut.

Pertanyaan Untuk Diskusi

1. Jelaskan definisi elastisitas permintaan dan penawaran.
2. Carilah faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, selain yang ada dalam penjelasan diatas.
3. Jelaskan jenis-jenis elastisitas permintaan dan penawaran.
4. Jika nilai koefisien permintaan suatu barang berjumlah kurang dari 1, termasuk kategori elastisitas permintaan apakah barang tersebut?
5. Jelaskan kurva elastisitas permintaan dan penawaran.

DAFTAR PUSTAKA

Rosydi, Suherman 2017 . *Pengantar Teori Ekonomi* : Pendekatan kepada Teori Ekonomi

Mikro dan Makro. Ed-Revisi-Cet.12-Jakarta :Rajawali Pers

Boediono 1982, *Ekonomi Mikro*: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Edisi Keempat,

Jokjakarta: BPF E UGM

Ari Sudarman, 1989, *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Ketiga, Jilid 1, BPF E, Yogyakarta